

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dan mengambil lokasi di MIN 9 Kabupaten Banjar untuk meneliti perbandingan hasil belajar Fiqih dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan hasil belajar Fiqih dengan menggunakan model kooperatif tipe *Pair Check* (PC) di kelas IV MIN 9 Kabupaten Banjar.

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif di dalam penelitian ini. Oleh karena itu, data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan angka dan dianalisis secara statistik untuk menunjukkan hubungan antara variabel. Menurut Saifuddin Azwar, “penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode *statistic*”¹

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen (*quase experimental research*) dengan bentuk desain *nonequivalent control group design*. Dalam desain penelitian ini baik kelompok eksperimen maupun kelompok control

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 5.

tidak dipilih secara random. Dua kelompok yang ada diberi *pretest*, kemudian diberikan perlakuan, dan terakhir diberikan *posttest*.²

Tabel II. Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen I	O ₁	X ₁	O ₂
Eksperimen II	O ₁	X ₂	O ₂

Keterangan:

X₁ : Perlakuan dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray*

X₂ : Perlakuan dengan menggunakan model *Pair Check*

O₁ : Pemberian *pretest*

O₂ : Pemberian *posttest*

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 9 Kabupaten Banjar tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 95 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.⁴ Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu

² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 102.

³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),h. 118.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 111.

sampel yang dipilih atas pertimbangan penelitian untuk menyesuaikan dengan permasalahan yang diteliti.⁵

Pada penelitian ini sampelnya adalah anggota populasi yaitu siswa kelas IV MIN 9 Kabupaten Banjar. Sampel terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV A dan kelas IV B di mana untuk kelas IV A bertindak sebagai kelas eksperimen I dan kelas B bertindak sebagai kelas eksperimen II. Untuk lebih jelasnya lihat tabel III sebagai berikut:

Tabel III. Distribusi Subjek yang Diberi Perlakuan

Kelas	Jumlah	Keterangan
IV A	32	KE I
IV B	32	KE II
Jumlah	64	

D. Data, Sumber data, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang dapat digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan rumusan masalah yaitu,:

- 1) Data hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran Fiqih kelas IV di MIN 9 Kabupaten Banjar.

⁵ Setyosari, Punaji, *Moteode Peneltian Pendidikan & Pengembangan* , (Jakarta: Kencana, 2010), h. 200.

- 2) Data hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Check* (PC), pada pembelajaran Fiqih kelas IV di MIN 9 Kabupaten Banjar.
- 3) Data tentang perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan model pembelajaran *Pair Check* (PC), pada pembelajaran Fiqih kelas IV di MIN 9 Kabupaten Banjar.

b. Data Penunjang

Data Penunjang ialah data yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Sejarah berdirinya MIN 9 Kabupaten Banjar.
- 2) Data tentang gambaran umum mengenai lokasi penelitian yaitu MIN 9 Kabupaten Banjar.
- 3) Data tentang jumlah siswa MIN 9 Kabupaten Banjar.
- 4) Data tentang jumlah dewan guru dan staf tata usaha MIN 9 Kabupaten Banjar.
- 5) Data tentang sarana dan prasarana MIN 9 Kabupaten Banjar.
- 6) Data tentang kurikulum MIN 9 Kabupaten Banjar

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data di atas, maka peneliti mencari informasi dari berbagai sumber, yaitu:

- a. Respoden, yaitu siswa kelas IV A dan IV B MIN 9 Kabupaten Banjar.

- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah, guru Fiqih, dan staf tata usaha di MIN 9 Kabupaten Banjar.
- c. Dokumen, yaitu beberapa catatan ataupun arsip yang memuat data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

- a. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok⁶. Jadi, tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah mengikuti pelajaran. Tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah tes buatan peneliti yang bentuk dan isinya disusun berdasarkan materi Sedekah yang sudah diajarkan dengan model *Two Stay Two Sary* dan model *Pair Check* di kelas IV MIN 9 Kabupaten Banjar.

⁶ Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 193.

b. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data tentang proses rencana pelaksanaan pembelajaran dan data tentang hasil belajar Fiqih peserta didik. Selain itu, dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan model *Pair Check* (PC), berupa foto-foto kegiatan, serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data

c. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan merupakan suatu cara yang tepat untuk menilai perilaku. Untuk menilai perilaku itu diperlukan lembaran pengamatan yang berisi hal-hal yang menjabarkan tingkah laku siswa yang dapat ditempatkan dalam tindakan dan dapat diamati oleh guru. Observasi dapat dilaksanakan secara sistematis, yaitu dengan menggunakan pedoman observasi dan bisa pula tidak atau tanpa pedoman.⁷

Teknik ini digunakan untuk menggali data yang diperlukan dengan cara pengamatan langsung terhadap masalah yang akan diteliti untuk memperoleh data penunjang berupa gambaran umum lokasi penelitian, jumlah dewan guru dan staf tata usaha, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki.

d. Wawancara

Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi.

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 188.

Berdasarkan penjelasan tersebut, untuk dapat mengetahui lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks, berikut ini:

Tabel IV. Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data Pokok</p> <p>a. Data hasil belajar fiqih siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> di kelas IV di Min 9 Kabupaten Banjar.</p> <p>b. Data tentang hasil belajar Fiqih dengan menggunakan model kooperatif tipe <i>Pair Check</i> (PC), di kelas IV di MIN 9 Kabupaten Banjar</p> <p>c. Data tentang perbedaan antara hasil belajar Fiqih dengan menggunakan model kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> dan hasil belajar Fiqih dengan menggunakan model <i>Pair Check</i> (PC), di kelas IV di MIN 9 Kabupaten Banjar</p>	Peserta Didik	Tes, dokumentasi
2.	<p>Data Penujang</p> <p>a. Sejarah berdirinya MIN 9 Banjar</p> <p>b. Gambaran umum mengenai lokasi penelitian yaitu MIN 9 Banjara.</p> <p>c. Jumlah siswa MIN 9 Banjar.</p> <p>d. Jumlah dewan guru dan staf tata usaha MIN 9 Banjar.</p> <p>e. Jumlah sarana dan prasarana MIN 9 Banjar.</p> <p>f. Kurikulum MIN 9 Banjar</p>	Kepala Sekolah dan Staf	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a) Sesuai dengan tujuan penelitian.
- b) Soal mengacu pada kurikulum yang berlaku, yaitu kurikulum 2013.
- c) Penelitian dari aspek kognitif.

- d) Butir-butir soal berbentuk pilihan ganda.
- e) Alat ukur yang dipakai memenuhi validitas dan reliabilitas.

2. Pengujian Instrumen Tes

Sebelum dilakukan pengumpulan data melalui tes, terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal yang akan diujikan. Jadi, pelaksanaan uji coba dilakukan di luar sampel penelitian yang diuji cobakan pada peserta didik kelas IV MIN 3 Banjarmasin, karena kurikulum yang digunakan sama-sama kurikulum 2013 dan jumlah siswanya hampir sama.

a. Validitas

*A valid instrument is one that measures what it says it measures.*⁸

Maksudnya sebuah instrumen yang valid dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam menentukan validitas butir soal maka harus divalidasi terlebih dahulu oleh validator. Validator yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang ahli dalam mata pelajaran Fiqih yaitu Bapak Tamjidnoor, S.Ag., M. Pd.I., dan Bapak Hafiz Mubarak, S. Th.I., M. Pd.I. Butir soal yang divalidasi dalam penelitian ini berjumlah 20 soal. Soal-soal tersebut dapat dilihat di lampiran IV. Berdasarkan 20 soal tersebut, dapat diklasifikasikan dalam beberapa indikator yang dirincikan dalam tabel berikut.

Tabel V. Indikator Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Fiqih Materi Sedekah

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nomor Butir Soal
1	Menjelaskan pengertian sedekah	1,2, 3, dan 4
2	Menyebutkan hukum dan manfaat sedekah	5, 6, 7,8, dan 9
3	Menyebutkan pembagian sedekah	10, 11, 12, dan 13
4	Menyebutkan macam-macam sedekah	14, 15, 16, 17, dan 18

⁸ Jack R, Fraenkel and Norman E. Wallen, *Student Workbook to Accompany How To Design And Evaluate In Education*, (New York:McGraw-Hill, 2003), h. 46.

5	Menyebutkan urutan pembagian sedekah	19, dan 20
---	--------------------------------------	------------

Aspek yang ditelaah dalam validasi perbutir soal tersebut tercantum dalam tabel berikut.

Tabel VI. Aspek yang Ditelaah dalam Validasi Butir Soal Menurut Supranata

No	Aspek yang ditelaah
1.	<p>Materi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Soal sesuai dengan indikator b. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi c. Pilihan jawaban homogen dan logis d. Hanya ada 1 kunci jawaban
2.	<p>Konstruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas b. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja c. Pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban d. Pokok soal bebas dari pertanyaan yang bersifat negatif ganda e. Panjang pilihan jawaban relatif sama f. Pilihan jawaban tidak menggunakan pertanyaan “semua jawaban di atas salah benar” dan sejenisnya g. Butir soal tidak tergantung pada jawaban soal sebelumnya
3.	<p>Bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia b. Menggunakan bahasa yang komunikatif c. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat tabu d. Pilihan jawaban tidak mengulang kata kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian

Hasil 20 butir soal yang divalidasi oleh validator sesuai dengan aspek yang ditelaah di atas, bisa dilihat di lampiran VI. Kriteria penilaian validitas instrumen dapat dilihat pada tabel VII, sedangkan hasil validitas tes yang diuji validasi kepada validator dapat dilihat pada tabel VIII berikut.

Tabel VII. Kriteria Penilaian Validitas Instrumen

Skor	Kriteria Penilaian
1	Jika “Y” atau soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria
0	Jika “T” atau soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria

Tabel VIII. Hasil Validitas Tes yang di Uji Validasi Kepada Validator

No	Butir Soal	Jumlah Skor	Jum Skor 0	Jumlah Skor Keseluruhan	Persentase Skor Validator (%)
1.	1	15	0	15	100%
2.	2	15	0	15	100%
3.	3	15	0	15	100%
4.	4	15	0	15	100%
5.	5	15	0	15	100%
6.	6	15	0	15	100%
7.	7	15	0	15	100%
8.	8	15	0	15	100%
9.	9	15	0	15	100%
10.	10	15	0	15	100%
11.	11	15	0	15	100%
12.	12	15	0	15	100%
13.	13	15	0	15	100%
14.	14	15	0	15	100%
15.	15	15	0	15	100%
16.	16	15	0	15	100%
17.	17	15	0	15	100%
18.	18	15	0	15	100%
19.	19	15	0	15	100%
20.	20	15	0	15	100%

Berdasarkan hasil validitas oleh validator maka diperoleh dengan nilai 100% setiap butir soalnya, perhitungan dapat dilihat pada lampiran VII.

Kriteria persentasi validitas tes menggunakan acuan supranata, seperti yang tercantum pada tabel berikut.

Tabel IX. Kriteria Tingkat Validitas Tes

Rentang (%)	Deskripsi
0 – 20	Sangat rendah
21 – 40	Rendah
41 – 60	Sedang

61 – 80	Tinggi
81 – 100	Sangat tinggi ⁹

Validitas soal tes dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22. Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS.
- 2) Pada *variable view* di bagian kiri bawah, ganti nama *variable* pada bagian kolom *name* ketik *item_1*, baris kedua kolom *name* ketik *item_2*, baris ketiga kolom *name* ketik *item_3*, dan seterusnya sampai *item_20*. Pada baris terakhir kolom *name* ketik *Skor_total*.
- 3) Pindahkan ke *data view* dan input data sesuai dengan variabelnya.
- 4) Selanjutnya adalah langkah-langkah untuk menghitung validitas butir soal klik *analyze-correlate-bivariate*.
- 5) Klik variabel *item_1* sampai *skor_total*, pindahkan semua item ke kotak *variable (s)*, pada *correlation coefficients* klik *pearson*, pilih *two tailed* pada bagian *test of significanse*, kemudian klik *ok*.
- 6) Hasil perhitungan validitas butir soal untuk *item_1* ditunjukkan pada baris *pearson correlation*.

Interpretasi r_{xy} diperoleh dengan cara membandingkan harga r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan dengan harga r tabel pada tabel harga kritik *product*

⁹ Sumarna Supranata, *Analisis, Validitas Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes: Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 61.

moment dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{xy} \geq r$ tabel maka butir soal tersebut valid.¹⁰

b. Reliabilitas

*A reliable instrument is one that is consistent in what it measures.*¹¹

Maksudnya adalah sebuah instrumen yang reliabel selalu tetap terhadap apa yang hendak diukur. Reliabilitas soal tes dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22. Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Klik menu *analyze-scale-reliability analysis*.
- 2) Pindahkan item_1, item_2, item_3, sampai dengan item 20. Hanya item yang valid yang boleh dilanjutkan ke kotak *items*.
- 3) Klik *statistic-descriptive for (scale, item, scale if item deleted), continue*, lalu *ok*.
- 4) Pada bagian output akan nampak hasil perhitungan reliabilitas butir soal.

Interpretasi r_{11} diperoleh dengan cara membandingkan r_{11} yang diperoleh dari perhitungan dengan harga r dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir soal tersebut reliabel.

c. Hasil Uji Coba Instrumen Tes

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen tes. Uji coba dilaksanakan di MIN 3 Banjarmasin kelas IV dengan

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 181.

¹¹ *Ibid*, h. 207

jumlah peserta uji coba 30 orang. Uji coba tersebut dilakukan pada hari senin, tanggal 10 September 2018 pada jam 12:05 Wita .

Uji coba instrumen untuk soal *pretest* dan *posttest* terdiri dari 2 lembar perangkat soal yakni berjumlah 20 soal. Dari hasil uji coba tes diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel X. Harga Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba

Butir Soal	R_{xy}	Sig 5%	Keterangan	R_{11}	Keterangan
1.	0,406*	0,361	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)	0,763	Reliabel
2.	0,442*	0,361	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		
3.	-0,264	0,361	Tidak Valid ($r_{xy} < r_{tabel}$)		
4.	0,419*	0,361	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		
5.	0,535*	0,361	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		
6.	0,336	0,361	Tidak Valid ($r_{xy} < r_{tabel}$)		
7.	0,431*	0,361	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		
8.	0,606*	0,361	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		
9.	0,405*	0,361	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		
10.	0,230	0,361	Tidak Valid ($r_{xy} < r_{tabel}$)		
11.	0,530*	0,361	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		
12.	0,429*	0,361	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		
13.	0,032	0,361	Tidak Valid ($r_{xy} < r_{tabel}$)		
14.	-0,182	0,361	Tidak Valid ($r_{xy} < r_{tabel}$)		
15.	0,413*	0,361	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		
16.	0,030	0,361	Tidak Valid ($r_{xy} < r_{tabel}$)		
17.	0,506*	0,361	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		
18.	-0,075	0,361	Tidak Valid ($r_{xy} < r_{tabel}$)		
19.	0,547*	0,361	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		
20.	0,547*	0,361	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		

Perhitungan uji coba tes tersebut dapat dilihat di lampiran X. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah diujikan pada kelas IV MIN 3 Banjarmasin, maka untuk menentukan

instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih instrumen tes yang valid dan reliabel, yaitu berjumlah 13 soal. Akan tetapi peneliti hanya mengambil 10 soal untuk soal *pretest* dan *posttest*, yakni butir soal nomor 2, 4, 5, 8, 9, 11, 12, 15, 17, dan 19. Butir soal valid dan reliabel yang berjumlah 10 soal tersebut dapat dilihat pada lampiran XI. Butir soal tersebut dapat diklasifikasikan berdasarkan indikator pencapaian kompetensi seperti pada tabel berikut.

Tabel XI. Indikator Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Fiqih, Materi Sedekah

No.	Indikator	Butir Soal
1	Menjelaskan pengertian sedekah	1, dan 4
2	Menyebutkan hukum dan manfaat sedekah	5, 8, dan 9
3	Menyebutkan pembagian sedekah	11, dan 12
4	Menyebutkan macam-macam sedekah	15, dan 17
5	Menyebutkan urutan pembagian sedekah	19

G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* dan model *Pair Check* pada mata pelajaran Fiqih, diambil dari nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik dalam menyelesaikan kompetensi dasar pada pembelajaran. Soal yang diberikan sama, baik yang sebelum maupun sesudah yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Pemberian skor hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XII. Pemberian Skor Instrumen Penelitian

No Soal	Jumlah Benar	Skor/Nilai	Skor untuk Setiap Soal	Bentuk Tes
1.	1	10	10	Pilihan Ganda
2.	2	20	10	Pilihan Ganda
3.	3	30	10	Pilihan Ganda
4.	4	40	10	Pilihan Ganda

5.	5	50	10	Pilihan Ganda
6.	6	60	10	Pilihan Ganda
7.	7	70	10	Pilihan Ganda
8.	8	80	10	Pilihan Ganda
9.	9	90	10	Pilihan Ganda
10.	10	100	10	Pilihan Ganda

Perhitungan hasil belajar dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumusan berikut:

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai akhir siswa.¹²

Setelah didapat nilai peserta didik, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan katagori yang dapat dilihat pada tabel XIII sebagai berikut:

Tabel XIII. Interpretasi Hasil Belajar¹³

No	Nilai	Keterangan
1.	80 - <100	Baik Sekali
2.	65 - < 80	Baik
3.	55 - < 65	Cukup
4.	40 - < 55	Kurang
5.	0 - < 40	Gagal

H. Teknik Analisis Data

Data hasil belajar mata pelajaran Fiqih berupa nilai tes akhir yang dianalisis secara kuantitatif. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan

¹² Usman dan Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya Offset, 2001), h. 136

¹³ Suharsimin Arikanto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Cet.10, h. 44.

teknik analisis statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan penggunaan model *Two Stay Two Stray* dan model *Pair Check* pada mata pelajaran Fiqih kelas IV di MIN 9 Kabupaten Banjar.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t dan uji *Mann-Whitney* (Uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata, standar deviasi serta variansi soal. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji *Mann-Whitney* (Uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal.

1. Rata-rata

Menurut Sugiyono, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

$\sum fixi$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum fi$ = jumlah data atau sampel.¹⁴

2. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai pada uji normalitas. Rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

¹⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 54.

$$S = \sqrt{\frac{\sum fi(xi - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

- S = standar deviasi
 \bar{x} = nilai rata-rata (mean)
 $\sum fi$ = jumlah frekuensi data ke-i, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$
 n = banyaknya data.¹⁵
 X_i = data ke-I, yang mana $I = 1, 2, 3, \dots$

3. Varians

Varians sampel yang digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t. Menurut Sugiyono untuk menghitung varians sampel digunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum fi(X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

Keterangan:

- S^2 = Varians sampel.¹⁶

Rata-rata, standar deviasi, dan varians dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan SPSS versi 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Masukkan data ke editor.
- b. Klik menu *analyze-descriptive statistics-descriptives*.

¹⁵ Nana Sudjana, *Metode Statiska*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 67.

¹⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian...*, h. 57.

- c. Akan muncul kotak dialog *descriptives*. Pindahkan variabel Y dan X ke kotak variabel (s).
- d. Klik *options*-centang *mean, sum, minimum, maximum*, standar deviasi, dan *varians*, setelah itu klik *ok*.
- e. Hasilnya pada jendela output muncul hasil analisis statistik dari data yang diperoleh.

4. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau *ratio*, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22. Menggunakan uji normal *Kolmogrov-smirnov*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Masukkan ke program SPSS dan masukkan data.
- b. Klik menu *analyze-nonparametric tests-legacy dialogs- 1- Sample K-S*.
- c. Masukkan variabel ke kotak *test variabel list*. Aktifkan pilihan normal pada *test distribution*, lalu klik *ok*.
- d. Hasilnya pada jendela output muncul hasil analisis statistik dari data yang diperoleh.

Uji normalitas ditentukan dengan kriteria, jika $L_{hitung} > 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika $L_{hitung} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.¹⁷

5. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data itu homogen atau tidak.¹⁸ Data uji homogenitas yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Masukkan data ke data editor.
- b. Masukkan nilai peserta didik pada data *view* kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.
- c. Klik menu Analyze-Compare Mean, pilih One-Way ANOVA.
- d. Setelah muncul kotak dialog One-Way ANOVA. Masukkan variabel ke kotak *Dependent List* dan variabel ke kotak *Factor*.
- e. Klik *Options*-tambahkan tanda centang pada kotak *Homogeneity of variance test*.
- f. Klik *continue*, lalu *ok*.

Uji homogenitas sama halnya dengan uji normalitas yang juga ditentukan dengan kriteria, jika $L_{hitung} > 0,05$ maka data homogen, sebaliknya jika $L_{hitung} < 0,05$ maka data tidak homogen.

¹⁷ Nana Sudjana, *Metode Statistika...*, h. 466.

¹⁸ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120.

6. Uji t

Uji t yaitu uji perbandingan dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Pengujian uji t data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- a. Masukkan nilai peserta didik pada *variable view* kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II dengan diisi *variabel view*.
- b. Isi data *view* dimana kelas eksperimen I kelompok 1 dan kelas eksperimen II kelompok 2.
- c. Pilih *Analyze-Compare Means*, lalu pilih *Independent-Sample T Test*.
- d. Masukkan nilai pada kotak test *variable (s)*, lalu masukkan kelompok pada kotak *Grouping Variabel*.
- e. Klik *Define Groups*, isilah Group 1 dengan 1 dan Group 2 dengan 2.
- f. Klik *continue*, lalu *ok*.

Tahap selanjutnya menganalisis apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik di kelas IV A dan kelas IV B yang di uji. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai $t_{hitung} < 0,05$ maka terdapat perbedaan antara hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan model *Pair Check*, sebaliknya jika nilai $t_{hitung} > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan model *Pair Check*.

7. Uji *Mann-Whitney* (Uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji *Mann-Whitney* atau disebut juga uji U. Menurut Sugiyono, uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametiknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua sampel. Pengujian *Mann-Whitney* data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Masukkan nilai peserta didik pada *variable view* kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.
- b. Isi data *view* dimana kelas eksperimen I kelompok 1 dan kelas eksperimen II kelompok 2.
- c. Pilih *Analyze-Nonparametric-Test-Legacy dialog*, lalu *2-Independent Sample*. Pindahkan nilai ke kotak *Variable List*, masukkan kelompok pada kotak *Grouping Variable*.
- d. Klik *Define Groups*, kemudian isilah Group 1 dengan 1 dan Group 2 dengan 2.
- e. Klik *Continue*, lalu *ok*.

Pengambilan keputusan nilai jika nilai $t_{hitung} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika nilai $t_{hitung} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

I. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur atau tahapan yang harus dilalui yaitu:

1. Tahap Perencanaan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian dengan mengadakan observasi dan berkonsultasi dengan kepala madrasah dan guru, khususnya guru mata pelajaran Fiqih di MIN 9 Kabupaten Banjar.
- b. Membuat desain proposal penelitian.
- c. Mengkonsultasikan desain proposal penelitian kepada dosen pembimbing.
- d. Mengajukan desain proposal ke biro skripsi untuk mendapatkan persetujuan judul dari jurusan PGMI.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi setelah disetujui.
- b. Memohon surat pengantar riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk penelitian lapangan.
- c. Menyerahkan surat riset kepada kepala madrasah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Fiqih untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen I yang menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan kelas eksperimen II menggunakan model pembelajaran *Pair Check (PC)*.

- e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun soal *pretest* dan *posttes*, pedoman wawancara dan observasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset di MIN 9 Kabupaten Banjar.
- b. Melakukan wawancara, observasi, dan penelitian dokumen-dokumen.
- c. Melaksanakan tes akhir terhadap kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.
- d. Mengolah dan menganalisis data.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun data hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang hasil laporan untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Naskah yang sudah dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing diperbanyak untuk dibawa ke sidang munaqasyah skripsi agar dipertahankan dan dipertanggungjawabkan.